

Diresmikan Presiden, Tzu Chi Hospital Siap Jadi Mitra Strategis Pemerintah dalam Melaksanakan Transformasi Kesehatan



Presiden Joko Widodo

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan Rumah Sakit Tzu Chi Hospital yang berlokasi di Pantai Indah Kapuk, Penjarangan, Jakarta Utara, Rabu (14/6).

Rumah sakit yang berada di bawah naungan Yayasan Tzu Chi Indonesia ini merupakan rumah sakit yang mengusung konsep High Tech (Berteknologi tinggi) dan High Touch (Sentuhan

Humanis) dengan dihadirkan pusat transplantasi sumsum tulang pertama di Indonesia. Peresmian pembukaan dilakukan dengan penandatanganan prasasti, disaksikan Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Kapolri Jendral Pol Lysto Sigit Prabowo, Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, Ketua Umum Yayasan Tzu Chi Indonesia Liu Sumei, Wakil Ketua/Ketua Yayasan Tzu Chi Medika Sugianto Kusuma dan Franky O Widjaja, Prof. Dr. Satyanegara, Kepala Rumah Sakit Dr. Gunawan, jajaran pengurus Yayasan Tzu Chi Indonesia dan undangan terbatas lainnya.

Pada kesempatan tersebut, Presiden Joko Widodo meninjau langsung berbagai fasilitas layanan kesehatan yang dimiliki Tzu Chi Hospital, terutama Pusat Layanan Transplantasi Sumsum Tulang (Bone Marrow Transplant - BMT) dan Unit Pelayanan Thalassemia. "Saya sangat menghargai pembangunan rumah sakit ini. Rumah sakit dengan kapasitas 567 kamar, dengan sarana-prasarana peralatan rumah sakit yang begitu sangat canggih," ujar

Presiden Joko Widodo dalam kata sambutannya. "Tentu kita ingin semuanya sehat, tapi kalau pas sakit, jangan pergi keluar negeri. Pergi ke Rumah Sakit Tzu Chi Hospital saja," tegasnya diringi riuh tepuk tangan dari para tamu undangan, relawan dan donatur. Presiden mengungkapkan, hampir satu juta masyarakat Indonesia berobat ke luar negeri

mulai dari Malaysia, Singapura, Thailand, maupun Jepang dengan tujuan pengobatan kanker, orthopedic (tulang, sendi), gigi, hingga bedah estetik dengan klatm peralatan di luar negeri yang lebih canggih. Hal itu juga membuat Indonesia kehilangan devisa sebanyak USD 11,5 miliar atau Rp170 triliun. Namun kini Presiden menilai masyarakat tidak lagi perlu

jauh-jauh pergi berobat karena semua sudah tersedia di Tzu Chi Hospital-Jakarta. "Dokter-dokter kita ini nggak kalah pinternya, tapi alatnya mungkin kalah. Oleh sebab itu, Tzu Chi Hospital sudah menyiapkan peralatan yang tadi saya lihat begitu canggih dan modern. Semoga kita bisa bersaing dan masyarakat kita berobat di dalam negeri sehingga kita tidak

kehilangan 170 triliun per tahun di urusan sakit saja. Jadi sekarang jangan bawa uang keluar, jangan bawa capital outflow," pesan Presiden Joko Widodo.

Berstandar Internasional - Ketua Yayasan Tzu Chi Medika Sugianto Kusuma bersukacita karena mendapatkan dukungan dari pemerintah langsung di dalam upaya memajukan kesejahteraan di sektor kesehatan. Dia mengatakan bahwa Rumah Sakit Tzu Chi Hospital akan menjadi mitra strategis pemerintah dalam melaksanakan transformasi kesehatan dan mampu meningkatkan kapasitas pelayanan kesehatan di dalam negeri.

Tzu Chi Hospital mengedepankan lima layanan unggulan yakni pusat transplantasi sumsum tulang, perawatan paliatif, penanganan kanker, bedah saraf dan anak. Pelayanan ini pun dilakukan dengan dukungan tenaga medis dan non medis yang profesional dengan nilai budaya humanis. "Dengan latar belakang pendidikan dimana banyak masyarakat Indonesia yang berobat ke luar negeri serta banyaknya masyarakat berpenghasilan rendah yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal dan memerlukan fasilitas kesehatan

penunjang yang baik. Semoga bisa tercapai sesuai dengan visi untuk bisa menjadi rumah sakit rujukan yang ideal dan menjadi contoh baik di dunia kedokteran," ujar Sugianto Kusuma. Menteri Kesehatan Budi G. Sadikin mengapresiasi di bukanya layanan ini di Tzu Chi Hospital. "Transplantasi sumsum tulang ini sebenarnya adalah treatment untuk kanker

darah, anak-anak banyak menderita leukemia. Nah sampai sekarang banyak dari mereka yang harus berobat ke luar negeri, Singapura, Malaysia, Thailand karena Indonesia kurang sekali melakukan transplantasi sumsum tulang. Jadi pemerintah sangat mendukung adanya pelayanan transplantasi sumsum tulang di Tzu Chi hospital ini," ujar Menkes. • jhk/bam



Sugianto Kusuma

FOTO: BAM/JHK/DOK.TZU.CHI



Presiden Joko Widodo menandatangani prasasti, disaksikan Prof. Dr. dr. Satyanegara, Menhan Prabowo Subianto, Menkes Budi G Sadikin, Sugianto Kusuma, Franky O Widjaja, Pj Gubernur DKI Heru Budi Hartono, Lin Feng Sheng, Bhkisu Aryamaitri dan tokoh lainnya.



Franky O Widjaja dan Sugianto Kusuma menyatakan, 'terima kasih' kepada Presiden Joko Widodo.



Lin Feng Sheng menyalami Presiden Joko Widodo.



Prof. Dr. dr. Satyanegara menyalami Presiden Joko Widodo.



Presiden Joko Widodo menyampaikan pidato di podium.



Presiden, sejumlah menteri, Kapolri dan jajaran manajemen Tzu Chi berfoto bersama pimpinan dan undangan kehormatan.



Seluruh tim dokter dan staf medis Tzu Chi Hospital berfoto bersama Presiden Joko Widodo dan undangan lainnya.



Vocal Group Tzu Chi berfoto bersama Presiden Joko Widodo dan undangan lainnya.



Presiden dan rombongan, 'didampingi' Menkes Budi G Sadikin meninjau Tzu Chi Hospital.



Liu Su Mei dan suami Sugianto Kusuma menyambut Presiden Joko Widodo.



Presiden Joko Widodo memasuki ruangan acara.



Bhiksu Aryamaitri memimpin doa, didampingi Lin Feng Sheng dan Franky O Widjaja.



KA-KI: Bei Ming Hong, Bei Ming Xi dan istri, Chen Feng Ling, Xu Jing Xing, dr Iskandar, dr Keke dan Nico.



Shi Yu Da (kesatu dari kiri), Xiao Lu Sheng (mulai kiri), Prof. Dr. dr. Satyanegara, Eka Tjandranegara, Dato Liu De Guang, Sugianto Kusuma, Franky O Widjaja dan istri dan undangan lainnya berfoto bersama.



Pui Sudarto, Tan Xiang Hua, Liang Yuan An, Lu Wei Quan, Huang Ruan Mei dan suami, Li Wen Ming, Sugianto Kusuma dan istri, Li Zhen Long, Yan Guang Ming, Shi Jin Chang dan undangan lainnya.



Chen Feng Ling, Zhuo Tian Gui, Shi Jin Chang, Eka Tjandranegara, Paulus Utomo, Xiao Lu Sheng, Mansjur, Tandiono, Lin Li Ping, Lin Bai Hua, Xie Li Zhen, Liang Li Li Ying dan shijie lainnya berfoto bersama.



Staf medis Tzu Chi Hospital berfoto bersama para shixiong dan shijie.



Lin Wan Jin, Xiao Lu Sheng, Mansjur, Tandiono, Zhong Nian berfoto bersama.



Li Lin Guang, Lin De Ming, Mansjur, Tandiono, Xiao Lu Sheng, Eka Tjandranegara, Franky O, Widjaja, Sugianto Kusuma, Huang Si Xian, Lin Li Ping, Lin Bai Hua, Liang Li Li Ying, Paulus Utomo dan undangan lainnya serta shijie berfoto bersama.



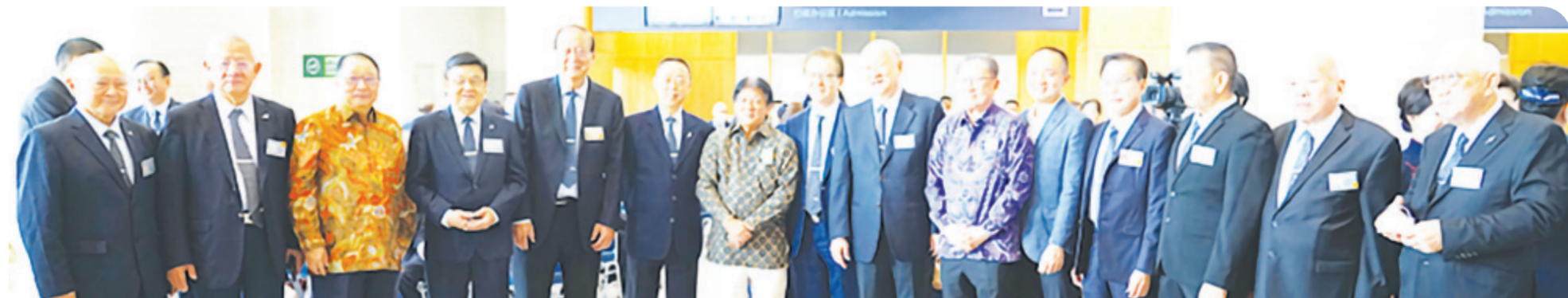
Jia Wen Yu menjadi pemandu acara.



Shijie Tzu Chi serta sponsor dan undangan berfoto bersama.



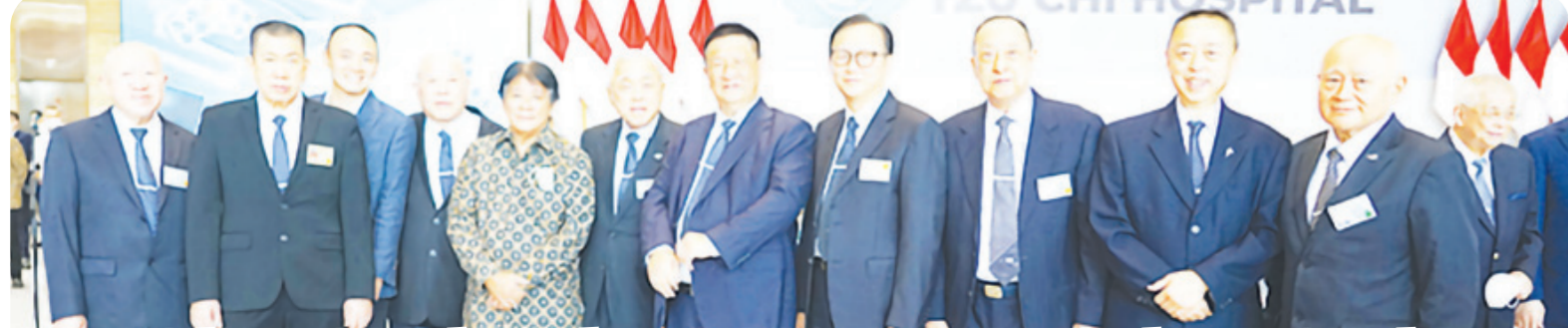
Wang Ming Zheng, Susanto Kusumo, Kuncoro Wibowo, Dato Liu De Guang (kanan) dan tokoh lainnya berfoto bersama.



Teddy Sugianto, Ir Soetjipto Nagaria, Huang Si Xian, Franky O Widjaja, Sugianto Kusuma, Lin Wan Jin dan shixiong Tzu Chi berfoto bersama.



Rudi Setiawan, Wu Hong Yan, Pui Sudarto dan undangan lainnya berfoto bersama.



Liu Yuan Hui, Shi Yu Da, Lin Feng Sheng, Paulus Utomo, Susanto Kusumo, Wang Ming Zheng, Mansjur, Tandiono, Huang Si Xian, Shi Jin Chang dan tokoh lainnya berfoto bersama.



Liang Zhong Yuan, Lin Bai Hua, Liang Li Li Ying, Liang Shi Zhen, Kuncoro Wibowo, Wang Ming Zheng, Shi Yu Da, Pui Sudarto, Cheng Feng Sheng dan shixiong berfoto bersama.



Prof. Dr. dr. Satyanegara dan tim dokter berfoto bersama.